

**AKURASI ARAH KIBLAT PEMAKAMAN KELUARGA BESAR
H. ABDUL KARIM DUKUH PADAREKA DESA PADASARI
KECAMATAN JATINEGARA KABUPATEN TEGAL
PERSPEKTIF ILMU FALAK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Program Studi Hukum Keluarga
Fakultas Syariah



FAISAL AMIN
NIM. 1908201102

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H / 2024 M**

**AKURASI ARAH KIBLAT PEMAKAMAN KELUARGA BESAR
H. ABDUL KARIM DUKUH PADAREKA DESA PADASARI
KECAMATAN JATINEGARA KABUPATEN TEGAL
PERSPEKTIF ILMU FALAK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Program Studi Hukum Keluarga
Fakultas Syariah

FAISAL AMIN
NIM. 1908201102

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H / 2024 M**

ABSTRAK

Proses pemakaman menjadi salah satu hal penting dalam proses pengurusan jenazah seorang muslim. Tentu, ada tata cara dan beberapa keutamaan yang dapat dilaksanakan kala menguburkan atau memakamkan jenazah, yakni menghadapkan ke arah kiblat. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan temuan, bahwa praktik menguburkan jenazah, terutama dalam menghadapkan posisi jenazah, masih menggunakan cara-cara klasik seperti mengira-ngira atau taqdiri. Hal itu terjadi di pemakaman keluarga besar H. Abdul Karim Dukuh Padareka Desa Padasari Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal. Atas hal itu, penulis perlu meninjau kembali akurasi arah kiblat pemakaman tersebut dalam tingkat ketepatannya menghadap ke arah kiblat.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi perumusan masalah, “Bagaimana hasil perhitungan arah kiblat makam keluarga besar H. Abdul Karim Dukuh Padareka Desa Padasari Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal?” dan “Bagaimana toleransi atau batasan arah kiblat makam keluarga besar H. Abdul Karim Dukuh Padareka Desa Padasari Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal dalam perspektif ilmu falak?” Penelitian ini merupakan jenis penelitian empiris yang menekankan pada data-data di lapangan yang faktual sebagai bahan penulisan tentang akurasi arah kiblat di pemakaman keluarga besar H. Abdul Karim. Sumber data primer penelitian ini meliputi observasi, pengukuran langsung hingga wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber penunjang yang kredibel seperti buku, jurnal, penelitian terdahulu, serta referensi lain yang relevan.

Dari penelitian yang dilakukan penulis, tingkat akurasi arah kiblat makam di pemakaman keluarga besar H. Abdul Karim Dukuh Padareka Desa Padasari Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal diperoleh data bahwa diperoleh selisih arah kiblat sebanyak $11^{\circ} 48''$. Seharusnya arah kiblat makam berada pada $294^{\circ} 48''$ justru saat ini berada pada 283° . Padahal, batas arah kiblat atau toleransi yang diperkenankan adalah hanya pada rentang $0^{\circ}10''$ hingga $0^{\circ}20''$. Sehingga, arah kiblat makam keluarga besar H. Abdul Karim saat ini dapat dikatakan arah kiblat tersebut jauh daripada batasan yang ada, sehingga bisa dikatakan melenceng.

Kata Kunci : Arah Kiblat, Makam, Ilmu Falak.

ABSTRACT

The funeral process is one of the important things in the process of managing the body of a Muslim. Of course, there are procedures and several priorities that can be carried out when burying or burying a body, namely facing it towards the Qibla. In this research, the author found that the practice of burying bodies, especially in positioning the body, still uses classical methods such as guessing or taqdiri. This happened at the funeral of the extended family of H. Abdul Karim Dukuh Padareka, Padasari Village, Jatinegara District, Tegal Regency. Due to this, the author needs to review the accuracy of the direction of the cemetery's Qibla in terms of its accuracy in facing the direction of the Qibla.

This research aims to answer the questions that form the formulation of the problem, "What are the results of calculating the Qibla direction of the grave of the extended family of H. Abdul Karim, Dukuh Padareka, Padasari Village, Jatinegara District, Tegal Regency?" and "What is the tolerance or limitation of the direction of the Qibla of the grave of the extended family of H. Abdul Karim, Dukuh Padareka, Padasari Village, Jatinegara District, Tegal Regency from the perspective of astronomy?" This research is a type of empirical research that emphasizes factual data in the field as material for writing about accuracy. Qibla direction at the cemetery of H. Abdul Karim's extended family. Primary data sources for this research include observation, direct measurement and interviews. Meanwhile, secondary data is obtained from credible supporting sources such as books, journals, previous research and other relevant references.

From research conducted by the author, the level of accuracy of the Qibla direction of graves in the large family cemetery of H. Abdul Karim, Dukuh Padareka, Padasari Village, Jatinegara District, Tegal Regency, showed that the difference in Qibla direction was $11^{\circ} 48'$. The direction of the tomb's Qibla should be at $294^{\circ} 48'$, but now it is at 283° . In fact, the Qibla direction limit or tolerance allowed is only in the range $0^{\circ}10'$ to $0^{\circ}20'$. So, it can be said that the Qibla direction of the grave of H. Abdul Karim's extended family is currently far from the existing boundaries, so it can be said to be off the mark.

Keywords: *Qibla direction, cemetery, astronomy.*

خلاصة

رِجْرَجُ كِيَاخِ اَعْمِصِح ٠٠ اَسُّو اَحُّو فِ كِيَاخِ رِنْتَا شِ عِذِّ اَعُّو. تُطِجُ اِيخِ اِيَّيْ، بِنِ اَعِشَاءِ اَدُّو. بَدِ كُنْجِ
 ٠. اِيَّ اِيَّ بِنِ كُنْجِ نَفِ اَعْمِصِحِ اَدُّو. رَعَابِ ٠ نِيَّ اَمُجِحِ. فِ زَا اَجِيَّشِ عِذِّ اَلْفِ اُ بَسِغِ
 نَفِ اَعْمِصِحِ، خُبِصِغِ فِ صُنِغِ اَعْمِصِحِ، لَا رِضَايِ رِغِزْدُ اَلْعَبَاتِ اَللَاغِ اِيَاخِ صُ اَرُّو اَحُّ اَرْمَدِشِ. نِيَسِ زَا
 فِ عِصِصِ كُنْجِ ٠. كُنْجِ اَلشُّو ٠ دَوُّو ٠ نِيَا سِ بِ اَرُّو نَحِ، لَشِ خِ نِيَا عِيسِ، طِخِ عِرا اَعِيسَا، سِ عِغِ ٠ رَاغِي. زُوُّو
 ٠. يَزِيْطِ اَلْفِ اُ نِيَا عِ كِيَخِ دَلِخِ اَرِغِبِ لِحِ اَمُجِحِ ٠٠ نِيَا شِ دَلِزِبِ فِ اَعِغِ اَرِغِبِ اَمُجِحِ

٠. نَفِ زَا اَجِيَّشِ اُ اَلْاَعِيْخِ كِيُ اَلْاَعِيْخِ اُرُّ رِيَّيْ صِ اَبِغِ اَلْيِخِ، "بِ ٠٠ زَبِيْطِ نِغِيَهْ اَرِغِبِ اَمُجِحِ مُجِشِ كُنْجِ
 كِ. كُنْجِ اَلشُّو ٠ اَرُّو نَحِ، دَوُّو ٠ نِيَا سِ بِ، لَشِ خِ نِيَا عِيسِ، طِخِ عِرا اَعِيسَا، مِطِخِ رَاغِي؟ " ٠. بِ ٠٠ اَرِغِبِ اُ
 اَمُصِنِ فِ اَرِغِبِ اَمُجِحِ مُجِشِ كُنْجِ كِ. كُنْجِ اَلشُّو ٠ اَرُّو نَحِ، دَوُّو ٠ نِيَا سِ بِ، لَشِ خِ نِيَا عِيسِ، طِخِ عِرا اَعِيسَا، مِطِخِ
 رَاغِي ٠٠

طِنِ كِيُ اَفِيَهْ؟" ٠٠ اَلْاَتِيْسِ اَرُغِشِ جِ اِخِ اُرُّ رُوْزِ كِيُ اِجِ اَبِيْدِ اَلْاَلِ كِيَاخِ فِ اَدَا وَا دِ يَزِيْغِ كِيُ دَلِخِ اَرِغِبِ اَمُجِحِ فِ
 مِجِشِ كُنْجِ كِيُ كُنْجِ اَلشُّو ٠ اَرُّو نَحِ. رِيَّ صِ بَسِ اِجِ اَبِيْدِ اَلْاُ اِخِ زَا اَجِيَّشِ اَلْاَبِطِ اَجِيَّشِ اَمْبِلَا.٠
 فِ اَلْاَدِ فِغِ، زُ اَلْيِصِي كِيُ اِجِ اَبِيْدِ اَضْبِ اِخِ ٠٠ صِ بَسِ دَا كِيُ صِ نِغِ صُ اَلْتِ اَعْلَادِ اَلْاَتِيْسِ اَعْمِصِحِ
 اَشَاعِغِ اَلْاَحِشِ رَا دِ اَصْحِ

٠٠ اَجِيَّشِ اُرُّ اَعِشَا اَلْفِ، اَطِنِ عِزِّ دَلِخِ اَرِغِبِ اَمُجِحِ مُجِشِ فِ مِجِشِ كُنْجِ كِ. كُنْجِ اَلشُّو ٠ اِجِ اِشِ، دَوُّو ٠
 نِيَا سِ بِ، لَشِ خِ نِيَا عِيسِ، طِخِ عِرا اَعِيسَا، مِطِخِ رَاغِي، اُ اَلْفِغِ فِ اَرِغِبِ اَمُجِحِ وَبِ 11 دِ سِغِ 48. ٠ غِ اُ
 ٠. نِيَّ اَرِغِبِ اَمُجِحِ مُجِشِ كُنْجِ 294 ٠ 48، ٠ ٠ ٠ 283. فِ اَلْفِغِ، فِ نِيَّ اَرِغِبِ اَمُجِحِ اُ اَرِغِبِ اَمُجِحِ اَعْمِصِحِ
 ٠. مِغِ فِغِ فِ اَطِنِ ٠٠ 10٠0 اُ 20٠0. زُو، ٠. نِيَّ اَمِي اُ اَرِغِبِ اَمُجِحِ مُجِشِ كُنْجِ كِ. كُنْجِ اَلشُّو ٠ اَرُّو نَحِ. نِيَّ كِيَا اِذِ
 يَبِ اَبِ كِيُ اِيْدِ اَلْيِ اِخِ، زُو، ٠. نِيَّ اَمِي اُ اَخِ بِطِ كِيُ اِلْاِخِ

اَلْبِيْدِ اَلْرِيَّيْ اِخِ: اَرِغِبِ اَمُجِحِ، مِجِشِ، كِيُ اَفِيَهْ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**AKURASI ARAH KIBLAT PEMAKAMAN KELUARGA BESAR
H. ABDUL KARIM DUKUH PADAREKA DESA PADASARI
KECAMATAN JATINEGARA KABUPATEN TEGAL
PERSPEKTIF ILMU FALAK**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Program Studi Hukum Keluarga
Fakultas Syariah

Oleh:

Faisal Amin

NIM : 1908201102

Menyetujui:

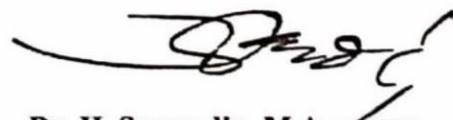
Pembimbing I



Kusdiyana, MSI

NIP. 19881017 201903 1 004

Pembimbing II



Dr. H. Samsudin, M.Ag

NIP. 19610328 199303 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Hukum Keluarga



Asep Saepullah, MHI

NIP. 1970015 200003 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Syariah
 IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Di
 Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **Faisal Amin, NIM : 1908201102** dengan "**AKURASI ARAH KIBLAT PEMAKAMAN KELUARGA BESAR H. ABDUL KARIM DUKUH PADAREKA DESA PADASARI KECAMATAN JATINEGARA KABUPATEN TEGAL PERSPEKTIF ILMU FALAK**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I



Kusdiyana, MSI

NIP. 19881017 201903 1 004

Pembimbing II



Dr. H. Samsudin, M.Ag

NIP. 19610328 199303 1 003

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Hukum Keluarga



Asep Saepullah, MHI

NIP. 19720915 200003 1 001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faisal Amin

NIM : 1908201102

Tempat Tanggal Lahir: Tegal, 12 Mei 1997



Alamat : Desa Padasari RT 03/RW 01 Kecamatan Jatinegara
Kabupaten Tegal Jawa Tengah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“AKURASI ARAH KIBLAT PEMAKAMAN KELUARGA BESAR H. ABDUL KARIM DUKUH PADAREKA DESA PADASARI KECAMATAN JATINEGARA KABUPATEN TEGAL PERSPEKTIF ILMU FALAK”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 18 September 2024

Saya yang menyatakan,



FAISAL AMIN
NIM. 1908201102

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “AKURASI ARAH KIBLAT PEMAKAMAN KELUARGA BESAR H. ABDUL KARIM DUKUH PADAREKA DESA PADASARI KECAMATAN JATINEGARA KABUPATEN TEGAL PERSPEKTIF ILMU FALAK”, oleh Faisal Amin, NIM: 1908201102, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 01 Oktober 2024.


Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,




Penguji I,




Prof. Dr. Achmad, M.Ag
NIP. 196702081993031003

Sekretaris Sidang,



H. Nursyamsudin, MA
NIP. 19710816 200312 1 002

Penguji II,



M. Sauqy Nahwandi, M.H
NIP. 199202272020121011

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Berkat rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat Islam menuju jalan penuh cahaya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang yang saya amat sangat cintai. Khusus untuk ibunda Umi Toisah yang selalu memberikan dukungan yang terus menerus, terutama dalam mendidik anak-anaknya dengan penuh rasa cinta, kasih sayang, doa dan pengorbanan yang tak terhingga, dan tak dapat tergantikan oleh apapun. Hingga akhirnya, Saya bisa menyelesaikan bangku perkuliahan dari Program Studi Hukum Keluarga di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kepada ayahanda Abi Khaerudin yang juga memberi dukungan yang tak kenal lelah memberi semangat, serta menginspirasi anak-anaknya untuk terus berjuang untuk menghidupi keluarga dan kesejahteraan keluarga. Ayahanda juga yang terus memercayai Saya mengambil jalan yang konsisten di bidang keagamaan hingga mencapai di titik saat ini.

Tentu, dengan kesabaran, motivasi, dan doa dari mereka penuliis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat menjadikan *wasilah* untuk kedua orang tua dan kebaikan bagi penulis. Pencapaian baru sebagai sarjana bukanlah akhir, namun awal bagi perjuangan berikutnya.

Terakhir, semoga Ibu dan Bapak sehat selalu dan dilindungi Allah SWT, aamiin.

إِلٰهُنَّاسِ رَبِّ سُبْحٰنَ
صَنَعُ الشَّآءِ

سَبِّ اَغْنِي
اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ

Ya Tuhan kami, ampunilah aku, kedua orang tuaku, Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyayangiku ketika) mendidik aku pada waktu kecil.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di RS Soesilo Slawi Tegal, 12 Mei 1997. Memiliki nama lengkap Faisal Amin, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Abi Khaerudin & ummi Toisah, merupakan warga negara Indonesia dan beragama Islam. Saat ini penulis tinggal di pondok pesantren Nurus Syifa Guwa Kidul kaliwedi Cirebon, menghibahkan dirinya sebagai santrinya Abah KH Ahmad Hafiz.

Lahir dari rahim ibu seorang muslim pendidikan tidak bisa dipisahkan dari pendidikan agama, di antaranya;

1. TPQ RTA Al Khaeriyah padasari Jatinegara Tegal
2. Ponpes Miftahul Huda Kaliwungu Kendal
3. Ponpes Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang
4. Ponpes Nurus Syifa kaliwedi Cirebon

Tidak hanya di jenjang pendidikan agama, pendidikan umum yang di tempuh penulis diantaranya;

1. MI Miftahul Huda pada tahun 2003-2009
2. MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu pada tahun 2009-2012
3. MA Madrasatul Qur'an Tebuireng pada tahun 2012-2015
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2019-sekarang.

Penulis menempuh dunia pendidikan perkuliahan pada Program Studi Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, dan mengambil judul skripsi **"AKURASI ARAH KIBLAT PEMAKAMAN KELUARGA BESAR H. ABDUL KARIM DUKUH PADAREKA DESA PADASARI KECAMATAN JATINEGARA KABUPATEN TEGAL PERSPEKTIF ILMU FALAK"** di bawah bimbingan Bpk. Kusdiyana MSI dan Bpk. Dr. Samsudin M.Ag.

MOTTO

Khairun nāsi ahsanuhum khuluqon wa anfa'ahum linnās (Sebaik-baik manusia adalah yang terbaik budi pekertinya dan yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya)



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang penuh dengan keterangan, yakni dengan tersiarnya agama Islam.

Alhamdulillah, dengan izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul **“AKURASI ARAH KIBLAT PEMAKAMAN KELUARGA BESAR H. ABDUL KARIM DUKUH PADAREKA DESA PADASARI KECAMATAN JATINEGARA KABUPATEN TEGAL PERSPEKTIF ILMU FALAK”**, yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari selama penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan masih terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran perbaikan kepada seluruh pihak, karena penyusunan skripsi ini bisa jadi masih jauh dari kesempurnaan.

Selanjutnya, selama waktu penelitian, penyusunan, penulisan hingga sampai skripsi ini rampung, penulis amat sungguh mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada para pihak.

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Asep Saepullah, MHI, selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. H. Nursyamsudin, MA, Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. Kusdiyana, MSI dan Dr. H. Samsudin, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi 1 dan 2 saya yang telah memberikan arahan dan bimbingannya bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Civitas Akademika Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada Program Studi Hukum Keluarga yang dengan sabar dalam memberikan pelayanan dan menyampaikan ilmu penegatahuan selama selama saya menempuh studi.
7. KH Ahmad Hafiz dan Ummi Nyai Nailul Karomah selaku pengasuh pondok pesantren Nurus Syifa karena selama menempuh perkuliahan tidak lain atas dorongan dan doa beliau.
8. Pihak pengurus pemakaman keluarga besar H. Abdul Karim yakni Bpk H. Musthofa yang telah dijadikan penulis objek penelitian. Terimakasih banyak atas tersedianya, pemerintahan desa padasari dalam segi perizinan tempat penelitian, serta ulama setempat dalam hal ini Rois Syariah Ranting Padasari yakni Bapak Kyai Tohib Abu Umar yang juga bersedia diwawancarai mengenai pandangan dalam membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Abah Khaerudin dan Umi Toisah serta kakak Hamim Ma`sum beserta istri kakak Siti Rosyifah dan adek M Khaerunniam yang tercinta, yang telah memberikan doa, motivasi, spirit, dan kasih sayang yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kawan-kawan sekalian yang telah turut serta mendukung baik secara moril maupun materil. Kawan-kawan Program Studi Hukum Keluarga (HK) C, KKN GM Larangan, kawan-kawan PPL Pengadilan Agama Slawi, kawan-kawan cangkruan yang selalu mendorong dalam hal kebaikan didalam maupun luar.
11. Terkhusus, Kepada sahabat penulis Maulana Fadhillah, M Wisnu Aziz dan Rifki Al Wafi yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini. Tidak ketinggalan pula sahabat Fahmi Muharram, Abdul Hamid, Andi Maulana, Azhar Fahrurozi, Abdurrahman Al Hanif, Saeful Anwar dan cak Avi Afiansyah yang selama ini juga memberi dukungan baik secara materil dan moril. *Jangan lupakan aku ya dek ya.. jangan.*

Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih, penulis berharap semoga Allah SWT membalas seluruh amalan baik yang kita lakukan dengan sebaik-baiknya balasan. Semoga skripsi dapat memberikan manfaat khususnya kepada peneliti dan pembaca pada umumnya.

“Hidup bukan tentang mendapatkan apa yang kamu inginkan, tetapi tentang menghargai apa yang kamu miliki.”

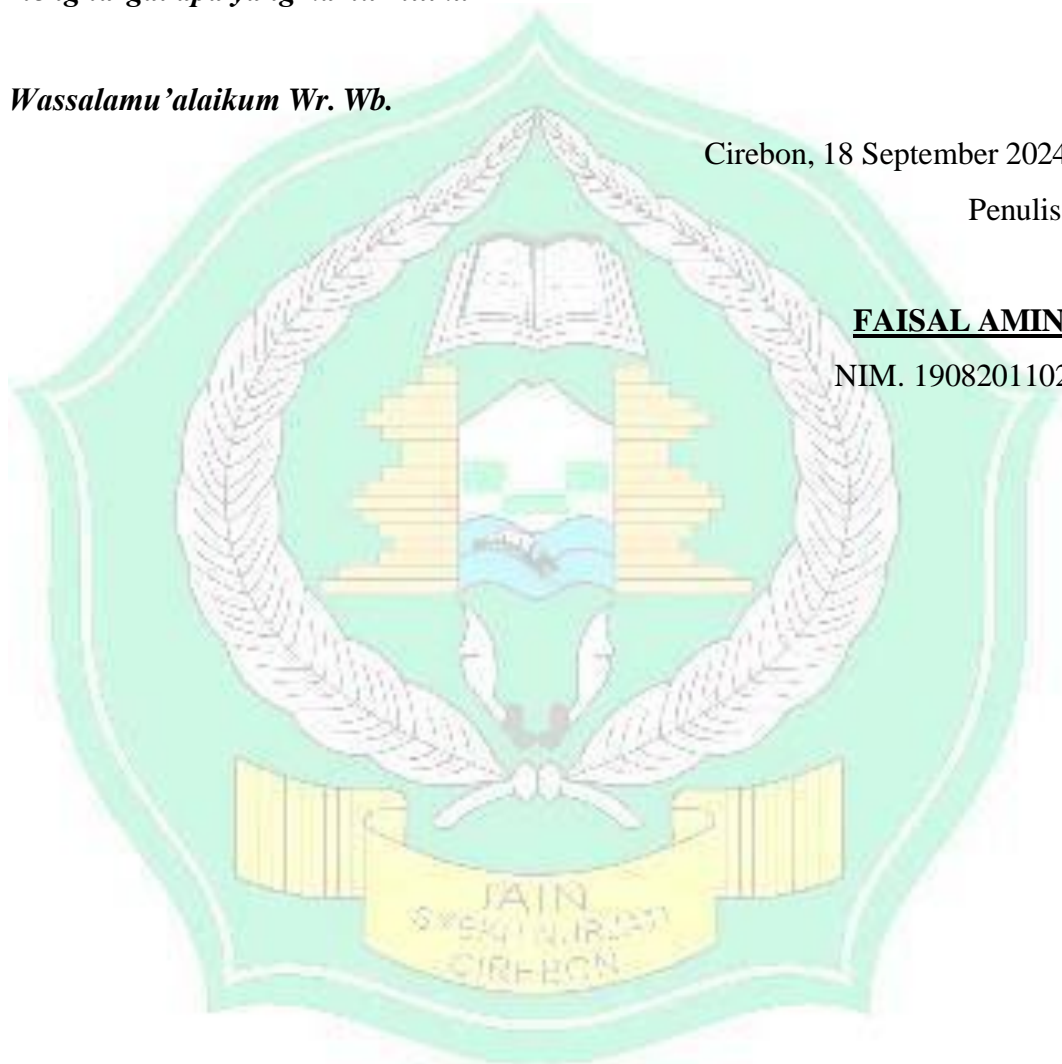
Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 18 September 2024

Penulis,

FAISAL AMIN

NIM. 1908201102



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK..... | ii |
| ABSTRACT | iii |
| خلاصة..... | iv |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | v |
| NOTA DINAS | vi |
| PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI..... | vii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | viii |
| KATA PERSEMBAHAN | ix |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | x |
| MOTTO..... | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| PEDOMAN TRANLITERASI..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Perumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| D. Penelitian Terdahulu..... | 6 |
| E. Kerangka Pemikiran..... | 8 |
| F. Metodologi Penelitian | 10 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 13 |
| BAB II TINJAUAN TEORITIS..... | 15 |
| A. Kewajiban Pengurusan Jenazah | 15 |
| B. Pengertian dan Sejarah Arah Kiblat | 22 |
| C. Dasar Hukum Makam Menghadap Kiblat | 25 |
| D. Metode Perhitungan Arah Kiblat | 28 |
| E. Metode Pengukuran Arah Kiblat | 30 |
| F. Toleransi Terhadap Arah Kiblat..... | 38 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN..... | 43 |
| A. Sejarah Desa Padasari | 43 |
| B. Data Umum Desa Padasari..... | 43 |
| C. Seputar Makam Keluarga H. Abdul Karim..... | 45 |
| BAB IV ANALISIS AKURASI ARAH KIBLAT MAKAM KELUARGA BESAR H. ABDUL KARIM | 53 |
| A. Hasil Pengukuran Arah Kiblat Makam Keluarga Besar H. Abdul Karim | 53 |
| B. Perspektif Ilmu Falak dan Toleransi terhadap Arah Kiblat Makam Keluarga Besar H. Abdul Karim | 57 |
| BAB V PENUTUP | 63 |
| A. Kesimpulan..... | 63 |
| B. Saran..... | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | 65 |
| LAMPIRAN | 68 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Nama Kepala Desa Padasari Dari Masa ke Masa..... | 44 |
| Tabel 4.1. Hasil Akurasi Arah Kiblat Makam H. Abdul Karim..... | 55 |
| Tabel 4.2. Selisih Nilai Azimut Kakbah dan Baitul Maqdis..... | 57 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1. Rubu“ Mujayyab | 31 |
| Gambar 2.2 Pengukuran menggunakan Tongkat Istiwa“ | 32 |
| Gambar 2.3. Theodolite..... | 34 |
| Gambar 2.4. Ikon Aplikasi Google Earth | 35 |
| Gambar 2.5. Mizwala Qibla Finder | 36 |
| Gambar 2.6 Kaidah <i>Musallas</i> | 41 |
| Gambar 2.7 Jihah sugro dalam Kaidah <i>Musallas</i> | 42 |
| Gambar 3.1 Potret H. Abdul Karim, sosok berpengaruh di Desa Padasari | 47 |
| Gambar 3.2 Haul H. Abdul Karim dan Haul Umum Dukuh Padareka ke-35.52 | |
| Gambar 4.1. Citra Satelit arah kiblat Makam H. Abdul Karim | 55 |
| Gambar 4.2. Citra satelit arah kiblat Makam ke Kakbah dan Baitul Maqdis ... | 56 |



**PEDOMAN TRANSLITERASI
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| س | Ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ط | Jim | J | Je |
| ث | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | De |

| | | | |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ر | Ẓal | ẓ | Zet (dengan titik di atas) |
| س | Ra | r | er |
| ص | Zai | z | zet |
| ط | Sin | s | es |
| سک | Syin | sy | es dan ye |
| ث | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fa | f | ef |
| ق | Qaf | q | ki |
| ن | Kaf | k | ka |
| ل | Lam | l | el |
| م | Mim | m | em |
| ن | Nun | n | en |
| و | Wau | w | we |
| هـ | Ha | h | ha |
| ء | Hamzah | ” | apostrof |

| | | | |
|---|----|---|----|
| َ | Ya | y | ye |
|---|----|---|----|

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ◻ | Fathah | a | a |
| ◻ | Kasrah | i | i |
| ◻ | Dammah | u | u |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ...ََّ | Fathah dan ya | ai | a dan u |
| ...ََّ | Fathah dan wau | au | a dan u |

Contoh:

- كَاتَبَ kataba
- فَأَلَا fa`ala

- سُيْلًا suila
- كَيْفًا kaifa
- هَيْلًا haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| ...َا... | Fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| ...ِي... | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |
| ...ُو... | Dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالًا qāla
- رَامًا ramā
- قِيلًا qīla
- يَقُولًا yaqūlu

D.

Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta“ marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta“ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta“ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَاوْدَاهُ الْاَتْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّارَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- تَالْحَاهُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّزَا nazzala
- اَلْبِرْرُ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *اي*, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- أَسْیُومُ asy-syamsu
- أَلْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- أَنْوَأُ an-nau'u
- إِنْنا inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّا لَنُحْيِيكُمْ ثُمَّ نَرْزُقُكُمْ إِنْ أَرَادْتُمْ إِذْخَارًا ۗ وَإِنَّا لَنُحْيِيكُمْ ثُمَّ نَرْزُقُكُمْ إِنْ أَرَادْتُمْ إِذْخَارًا ۗ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝ Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh

kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- اَلرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اَللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِیْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِّلّٰهِ اَمْرٌ جَمِیْعٌ Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.